**BAB II**

**LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

1. **Landasan Teori**

Dalam bab kedua ini, penulis ingin menjelaskan terkait dengan landasan teori dari Rancang Bangun *System Monitoring Inventory* pada PT. Duan Biru Engineering berbasis Java.

1. Rancang Bangun

Menurut penulis, rancang bangun dapat disandingkan dengan kalimat perancangan dalam segi arti. Perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik (Bin Ladjamudin, 2005:39).

Dari definisi di atas rancang bangun atau disebut juga dengan perancangan merupakan kegiatan merencanakan, menggambarkan maupun mengimplementasikan sebuah sistem baru dengan tujuan untuk memudahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam suatu organisasi sehingga mendukung tercapainya tujuan dari proses-proses yang lain dengan lebih mudah dan tepat sasaran.

1. *Monitoring*

*Monitoring* atau melakukan monitor menurut penulis merupakan kegiatan pemantauan yang dilakukan secara berkala dan terukur terhadap komponen-komponen atau elemen-elemen yang menjadi bagian dari sebuah sistem dengan tujuan untuk melihat memantau jalannya sistem agar tetap dalam kerangkan pencapaian suatu tujuan.

Pemantauan (*monitoring*) menjadi penting ketika sebuah organisasi yang baik mulai melihat seluruh kegiatannya tidak hanya berpatokan pada hasil produksi atau usaha yang dilakukan, namun juga semua proses yang berjalan dalam mencapai tujuan yang di sasar juga diperhatikan dengan teliti.

1. *Inventory*

Persediaan Barang (*Inventory*) dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengadakan barang-barang sesuai dengan kebutuhan dan keberlangsungan dari sebuah organisasi baik untuk kebutuhan sendiri (*internal*) maupun untuk kebutuhan pelanggan atau pihak luar (*external*).

Dalam kegiatan pengadaan barang ini tentunya terdapat kegiatan-kegiatan pendukung seperti kemana barang yang dibutuhkan harus dicari, bagaimana mendata barang-barang yang telah dating agar tercatat dengan benar , bagaimana penggunaan barang yang tersedia untuk keperluan di dalam maupun keperluan pelanggan atau pihak lain.

1. Sistem

Dalam konsep dasar sistem terdapat dua buah pendekatan dalam mendefiniskan arti dari sistem dengan melakukan pendekatan prosedural maupun pendekatan komponen atau elemen yang ada. Dalam pendekatan secara prosedural, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005:1).

Sedangkan apabila dilihat dari pendekatan komponen atau elemen, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005:2).

Kedua definisi diatas menurut penulis bias saling terkait dan berhubungan satu sama lain, dimana penulis simpulkan sistem merupakan kumpulan dari banyak komponen saling mempunyai jaringan satu dengan yang lain dihubungkan dengan prosedur-prosedur dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang ditentukan dalam sebuah organisasi baik skala kecil, menengah maupun besar.

1. Java

Bahasa Java, diciptakan oleh Sun Microsystem pada 1995-an dengan dipimpin oleh Patrick Naughton dan James Gosling dimana bahasa java ini tidak tergantung pada *platform* tertentu. Java menurut definisi dari Sun adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada computer *standalone* ataupun pada lingkukan jaringan (Rosa, 2010:246).

Java berdiri diatas sebuah mesin *interpreter* yang diberi nama dengan Java Virtual Machine (JVM). JVM inilah yang akan membaca bytecode dalam file *.class* dari suatu program. Oleh karena itu Java disebut sebagai bahasa pemrograman yang *portable* karena dapat dijalankan di berbagai sistem operasi, asalhkan sistem operasi tersebut telah disiapakan JVM di dalamnya.

Java 2 adalah generasi kedua dari Java *platform* yang terdiri dari tiga edisi java 2 untuk keperluan berbeda, yaitu:

* 1. Java 2 Standard Edition (J2SE)
  2. Java 2 Enterprise Edition (J2EE)
  3. Java 2 Micro Edition (J2ME)

Ruang lingkup hubungan dari ketiga versi dari java 2 dapat dilihat dari gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Ruang lingkup keterhubungan J2EE, J2SE, dan J2ME

Untuk pengembangan aplikasi yang akan di buat oleh penulis, penulis lebih menggunakan Java yang berbasis *Standard Edition* yang akan terinstal secara *standalone* pada sebuah komputer*.*

Beberapa kemampuan yang disediakan oleh java diantaranya adalah :

1. Pemrograman berorientasi objek
2. Reflection
3. Interface dan Inner Class
4. Event Listener Model
5. Event listener Model
6. Graphical user interface
7. Mutithreding

Masih banyak lagi fungsi fungsi dari java yang belum. Disebutkan. Beragam kemampuan ini yang mendukung Java untuk dapat di gunakan oleh banyak orang serta berjalan pada banyak *platform*.

1. MySQL

Sebelum mengenal MySQL, penulis penulis mengajak untuk memahami terlebih dahulu *Relational DataBase Menagement System* (RDBMS). RDBMS dapat dianalogikan sebagai rak-rak penyimpanan data yang diberi tanda dan dapat dengan cepat di cari dengan bahasa *query*.

Sedangkan MySQL merupakan salah satu *database relational* (RDBMS) yang awalnya dibangun melalui komunitas, tetapi sekarang MySQL sudah dikuasai oleh Oracle (Agus Kurniawan, 2014:176).

Untuk mencari data yang dinginkan dari beberapa tabel yang terdapat pada MySQL dibutuhkan bahasa *Structure Query Language* (SQL) yang lebih mudah dikenal dengan bahasa *query* yang terstruktur. Selain *query* beberapa fitur yang terdapat dalam MySQL diantaranya :

1. Fungsi manipulasi data (tampikan, tambah, edit dan hapus data)
2. View
3. Trigger
4. Store Procedure
5. Store Function

Fitur-fitur tersebut sangat membatu dalam proses pencarian data yang tersimpan dalam *database*.

Agar bahasa Java dapat berkomunikasi dengan MySQL *database* dibutuhkan sebuah konektor agar bahasa Java dapat membaca isi data dari MySQL yang diberi nama dengan Java DataBase Connection (JDBC).

1. Diagram Arus Data

Untuk memudahkan dalam menggambarkan aliran data dari suatu sistem yang akan didesain, beberapa pakar terdahulu telah menggunakan simbol-simbol dalam perancangan programnya. Hal ini sangat dibuthkan untuk memudahkan dalam memahami perancangan suatu sistem yang cukup kompleks. Diagram yang menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus dari data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data atau DAD (*data flow diagram* *atau DFD*) (Jogiyanto, 2005:700).

Simbol-simbol yang digunakan pada DFD digambarkan mewakili beberapa hal:

1. Batas sistem atau kesatuan luar (*boundary* atau e*xternal entity*)

Setiap sistem mempunyai batas sistem yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output lingkungan luarnya. Kesatuan luar merupakan kesatuan yang berada diluar sistem dapat berupa orang, organisasi maupun sistem lain yang akan memberikan *input* terhadap sistem atau menerima *output* dari sistem.

Kesatuan luar digambarkan dengan notasi seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Notasi kesatuan luar DAD

1. Arus data (*Data flow*)

Arus data (*data flow*) diberi symbol dengan panah. Arus data ini mengalir diantara proses (process), penyimpanan data (*data store*) serta kesatuan luar (*external entity*). Arus dapat menunjukkan aliran data berupa masukan untuk sistem atau hasil keluaran dari sistem.

Arus data sebaiknya diberi nama yang jelas dan memiliki arti yang dituliskan di samping pada gambar panah arus data.



Gambar 3. Arus data yang mengalir dari kesatuan luar langganan ke proses order dengan nama order langganan

1. Proses (*Process*)

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau computer berdasarkan arus data yang masuk ke proses yang akan menghasilkan keluaran berupa arus data ke penympanan data (*data store*), ke proses lain sebagai masukan arus data, atau arus data menuju kesatuan luar yang lain. Symbol proses menggunakan lingkaran yang memiliki nama proses didalamnya, seperti ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Notasi proses pada DAD

Setidaknya dalam membuat notifikasi proses diagram arus data harus ada :

1. Identifikasi proses

Merupakan nomor acuan dari proses berupa angka yang dituliskan pada bagian atas symbol.

1. Nama Proses

Menunjukan nama dari proses berupa apa yang dikerjakan oleh proses tersebut. Nama proses harus jelas dan lengkap, biasanya berbentuk suatu kalimat yang diawali dengan kata kerja (misal: mengjitung, membuat, mebandingkan, memverifikasi dan lain sebagainya) dan diletakkan dibawah identifikasi proses.

1. Penyimpanan data (*Data store*)

Penyimpanan data (*data store*) merupakan tempat penyimpanan data yang dapat berupa:

* 1. Suatu file atau database di sistem computer
  2. Suatu arsip atau catatan manual
  3. Suat kotak tempat data di meja seseorang
  4. Suatu agenda atau buku

Symbol notifikasi untuk penyimpanan data di DAD digambarkan pada gambar 5.



Gambar 5. Notifikasi pemrosesan data pada DAD

Nama dari penyimpanan data (*data store*) menunjukkan nama filenya atau apabila menggunakan *database* nama dapat menunjukkan nama tabel penyimpanan datanya.

Dalam pembuatan DAD terdapat 2 macam bentuk diagram arus data yaitu diagram arus data fisik atau DADF (*physical data flow diagram* atau PDFD) dan diagram arus data logika atau DADL (*logical data flow diagram* atau LDFD).

Sedangkah langkah langkah untuk menggambarkan sebuah DAD mengikut langkah-langkah berikut.

1. Identifikasi terlebih dahulu semua kesatuan luar (*external entities*) yang terlibat dalam sistem yang di desain. Kesatuan luar ini merupakan sumber data serta bias juga menjadi penerima informasi dari hasil proses sebuat sistem.
2. Identifikasi semua input dan output yang melibatkan kesatuan luar (*external entities*).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan luar | Input | Output |
| Langganan | Order Langganan | - |
| Bagian gudang | - | Tembusan permintaan persediaan |
| Bagian pengiriman | Tembusan jurnal | Faktur, tembusan kredit dan tembusan jurnal |
| Manajer kredit | - | Status piutang |

1. Setelah semua teridentifikasi, gambarlah DAD mulai dari tingkat dasar atau di sebut dengan istilah diagram konteks (*context diagram*). Karena DAD merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan aliran data pada sistem informasi secara terstruktur (structured analysis), maka dari diagram konteks dapat dijabarkan mulai dari level terendah (*low level*) di DAD level 0. Dari DAD level 0 dapat di jabarkan ke level 1, dan seterusnya sampai sistem terkecil dari DAD memilki hanya satu masukan dan keluaran.

Penggambarannya dapat di lihat seperti contoh dalam gambar 6.



Sumber: <http://juwita.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/3440/Pengenalan+DAD.doc>

Gambar 6. Contoh penggambaran DAD

1. Kamus Data

Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi (Jogiyanto, 2005:725). Fungsi dari kamus data adalah agar analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap seperti tergambar pada gambar 7.

Gambar 7. Kamus Data

Isi dari kamus data harus dapat mencerminkan keterangan yang jelas mengenai data yang dicatat. Untuk itu kamus data harus berisi beberapa hal berikut.

1. Nama Arus Data

Karena kamus data berisi

1. Alias
2. Bentuk Data
3. Arus Data

Dari uraian di atas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa

judul Rancang **Bangun Monitoring Inventory System pada PT. Daun Biru Engineering berbasis Java**.

1. **Penelitian yang Relevan**
2. **Kerangka Berpikir**
3. **Hipotesis Penelitian**